

EQUITY INCOME FUNDS
KINERJA DANA

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.005,6163 (per 31/08/2009)

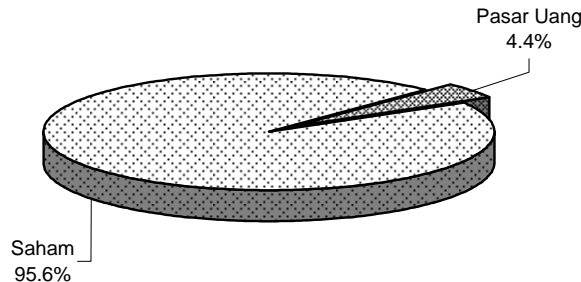
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Pendatan Tetap	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset:



5 Penempatan Utama

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	9.2
Astra International	Konsumer	8.4
Gas Negara	Utilitas	7.3
BRI	Keuangan	6.9
BCA	Keuangan	6.0

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
1.32%	7.23%	100.56%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Kurangnya katalis dan megetatnya kredit di Cina menyebabkan pasar saham Indonesia bergerak mendatar bulan ini. Berita bahwa Cina mungkin akan membatasi produksi industri-industri tertentu menambah tekanan pada saham Indonesia pada akhir bulan.
- Di bulan Agustus, IHSG sedikit naik sebesar 0,79% dalam Rupiah menjadi 2341.537, sementara LQ45 turun sebesar 0,41% dalam Rupiah menjadi 456.266. Penurunan pasar saham Shanghai sebesar 21,8% di bulan Agustus menempatkan pasar saham Indonesia menjadi *best performer* di Asia, dengan membukukan kinerja YTD: 72,76% dalam Rupiah atau 87,67% dalam USD. Rupiah melemah 1,56% ke 10.080/USD setelah hampir satu bulan berada di angka 9.900. Sektor agrikultur mencatat kenaikan tertinggi akibat meningkatnya harga minyak mentah sementara sektor konsumer berada di posisi bawah mengikuti *rally* 19% di bulan Juli. Harga minyak sedikit meningkat sebesar 0,73% menjadi USD 69,96/barel. *Turnover* rata-rata harian naik 11,6% menjadi Rp. 6,093 triliun walaupun tidak ada berita yang mendukung pasar di bulan ini. Meskipun demikian, investor asing berhasil membukukan pembelian bersih sebesar Rp. 2,044 triliun selama bulan Agustus.
- Secara umum kami tetap *overweight* pada saham, karena kami percaya pada perekonomian Indonesia ke depan. Pemotongan suku bunga domestik baru-baru ini dapat berpengaruh positif pada pendapatan di bulan-bulan berikutnya, meskipun valuasi beberapa saham saat ini sudah *fair*. Kami tetap mengamati melambatnya pertumbuhan pinjaman di Cina dan oleh karena itu kami lebih menekankan pada perusahaan-perusahaan domestik.